

Persepsi Guru Paud Tentang Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif

Rici Oktari¹, Despa Ayuni²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan, Jln. Affan Bachsin No 13 Manna, Bengkulu Selatan, Bengkulu, Indonesia
ricioctari12@gmail.com

Abstract

A teacher certainly has an important role in the teaching and learning process, the teacher's perception in using interactive multimedia-based learning media is a very important thing to know in order to increase creativity and innovation in the teaching and learning process in the current digital era. The aim of this research is to determine teachers' perceptions about interactive multimedia-based learning media in PAUD Pino District, South Bengkulu Regency. The type of research in this research is qualitative research. This research uses a purposive sampling technique using data collection techniques in the form of interviews and observations. The analysis technique in this research consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. With the following research results: Teachers in Pino District, South Bengkulu Regency realize the importance of using interactive multimedia-based learning media in this era of globalization. The use of interactive multimedia-based learning media, as much as 80% was obtained from the internet, friends and the YouTube application and as much as 20% was obtained by how to make it yourself autodidactically. Early use of interactive multimedia-based learning media certainly pays attention to the objectives and material to be conveyed by paying attention to the technical quality of the learning media such as image or video quality, sound quality, suitability of the sound to the duration of the video, suitability of the text, and suitability of the music used. Interactive multimedia-based learning media in terms of meeting all the needs of children's characteristics is very difficult to do, so consideration of children's characteristics in using learning media needs to be done in order to achieve learning objectives. Teachers realize that interactive multimedia-based learning media has weaknesses and advantages, so that teachers and researchers obtain solutions to the problems of using interactive multimedia-based learning media that have been used in PAUD.

Keywords: Perception, Learning Media, Interactive Multimedia

Abstrak

Seorang guru tentu memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, persepsi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui guna meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam proses belajar mengajar di era digital saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru tentang media pembelajaran berbasis multimedia interaktif di PAUD Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan hasil penelitian sebagai berikut: Guru di Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan menyadari pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif di era globalisasi ini, Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, sebanyak 80% diperoleh dari internet, teman dan aplikasi YouTube dan sebanyak 20% diperoleh dengan cara membuat sendiri secara otodidak. Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif ini tentu memperhatikan tujuan dan materi yang ingin disampaikan dengan memperhatikan mutu teknis media pembelajaran seperti kualitas gambar atau video, kualitas suara, kesesuaian suara dengan durasi video, Kesesuaian teks, dan kesesuaian musik yang digunakan. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam hal memenuhi semua kebutuhan karakteristik anak sangat sulit dilakukan maka Pertimbangan karakteristik anak dalam penggunaan media pembelajaran perlu dilakukan guna ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru menyadari bahwa media Pembelajaran berbasis multimedia interaktif memiliki kelemahan dan kelebihan, sehingga guru dan peneliti mendapatkan berupa solusi dari permasalahan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang telah digunakan di PAUD.

Kata Kunci: Persepsi, Media Pembelajaran, Multimedia Interaktif.

Copyright (c) 2024 Rici Oktari, Despa Ayuni

Corresponding author: Rici Oktari

Email Address: ricioctari12@gmail.com (Jln. Affan Bachsin No 13 Manna, Bengkulu Selatan, Bengkulu, Indonesia)

Received 4 July 2024, Accepted 8 July 2024, Published 17 July 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan Zaman, Kemajuan dalam pengetahuan telah memberikan dukungan bagi perkembangan teknologi baru yang menandai zaman kita. Saat ini, teknologi telah mencapai tingkat digital, dan di Indonesia, berbagai bidang telah mulai memanfaatkannya untuk meningkatkan efisiensi, termasuk dalam bidang dunia pendidikan. (Lestari, 2018) dengan memanfaatkan teknologi menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, peningkatan mutu ini tentu peran guru yang diharapkan mampu kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar, salah satu hal yang dilakukan oleh guru adalah melalui media pembelajaran yang menarik bagi anak.

Media pembelajaran pada dasarnya adalah alat yang membantu dalam proses belajar dan mengajar. Ini mencakup segala hal yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan belajar, yang pada gilirannya mendorong terjadinya proses pembelajaran. Definisi ini melibatkan sumber daya, konteks, individu, dan metode yang digunakan dalam tujuan pendidikan. Dalam interaksi pembelajaran, media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber informasi bagi peserta didik, yang berarti bahwa melalui media ini, peserta didik menerima pesan dan informasi yang membantu membentuk pengetahuan baru. Dalam situasi tertentu, media juga dapat menggantikan peran guru sebagai penyedia informasi atau pengetahuan kepada peserta didik. Sebagai komponen dalam sistem pembelajaran, media pembelajaran melibatkan pesan, individu, materi, alat, teknik, dan lingkungan, yang semuanya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. (Lesmana et al., 2018).

Guru dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam menciptakan berbagai jenis media pembelajaran. Beberapa jenis media pembelajaran yang umum digunakan hingga saat ini meliputi: (1) media pembelajaran cetak, (2) media pembelajaran berbasis audio, (3) media pembelajaran berbasis audio visual, (4) media pembelajaran berbasis animasi, dan (5) media pembelajaran berbasis game edukasi. (Rohmah, 2021) Penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran adalah indikator penting dari efektivitas pembelajaran, hampir semua materi pembelajaran saat ini dapat dimasukkan ke dalam konteks multimedia. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis multimedia semakin populer.

Multimedia adalah suatu bentuk media yang menggabungkan berbagai elemen informasi, seperti teks, grafik, animasi, video, dan suara, dengan tujuan untuk menyampaikan informasi atau sekadar memberikan hiburan kepada audiensnya. Peran multimedia memiliki dampak positif bagi guru, karena multimedia memberikan peluang untuk mengembangkan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Multimedia juga diharapkan membantu anak dalam menyerap materi pelajaran dengan cepat dan efisien, serta mendorong belajar mandiri. (Shoumi, 2019). Berdasarkan hasil penelitian berbentuk jurnal yang berjudul “Persepsi Guru tentang Pembelajaran Multimedia” menemukan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis multimedia sangat sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan mendukung guru dalam penyampaian materi. Selain itu, banyak responden yang

setuju bahwa media pembelajaran adalah hal penting bagi guru. Sebagian besar guru, mahasiswa, dan siswa memiliki pandangan positif tentang perlunya menerapkan pembelajaran berbasis multimedia di era yang semakin canggih ini. (Alfiani, 2022).

Meskipun ada manfaat maupun keunggulan dalam menggunakan pembelajaran berbasis multimedia, terdapat juga kendala yang dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yakni fisik dan non-fisik. Kendala fisik dapat berupa ketidakcukupan sarana dan prasarana, terutama di sekolah-sekolah yang terletak di daerah terpencil. (Alfiani, 2022) dan kendala nonfisik berupa penerapan pembelajaran berbasis TIK menghadapi banyak hambatan dan kendala. Salah satu masalah yang menjadi hambatan dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK adalah ketidakmerataan infrastruktur pendukung dalam bidang pendidikan. Ini merupakan permasalahan awal yang harus segera diatasi oleh pihak yang berwenang, karena tanpa infrastruktur yang memadai, penerapan TIK dalam pendidikan hanya akan tetap menjadi sekadar impian. (Sawitri et al., 2019).

Sebagai seorang guru tentu memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, persepsi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui guna meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam proses belajar mengajar di era digital saat ini, dan guru diharapkan mampu memfasilitasi anak dengan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan saat ini agar dapat membantu anak mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru tentang media pembelajaran berbasis multimedia interaktif di PAUD Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi berupa nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa melakukan sebuah perbandingan atau menkolaborasikan antara variabel yang satu dengan yang lain. Peneliti memiliki peran sebagai instrumen kunci pada penelitian ini, karena peneliti harus memiliki beberapa poin penting yang harus dikuasai seperti kemampuan mengingat, kecermatan dan kemampuan menyimak ketika berlangsungnya penelitian, sebagai pendukung peneliti menggunakan media gadget berupa HP (*Hand Phone*) Android sebagai media merekam audio dan situasi yang selanjutnya akan peneliti tuangkan dalam bentuk deskripsi di hasil dan pembahasan. (Sugiyono, 2013)

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sumber data dengan cara mempertimbangkan hal-hal tertentu. Contohnya orang tersebut dianggap paling tahu apa yang kita harapkan. Subjek penelitian yang diambil untuk penelitian ini adalah 15 orang guru PAUD yang ada di Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan semuanya

bejenis kelamin perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 09 oktober sampai dengan 20 oktober 2023.

Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terbuka secara langsung kepada guru PAUD di kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan. Wawancara terbuka berisi pertanyaan tentang persepsi guru PAUD tentang media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang terdiri dari 8 butir pertanyaan. Selain wawancara peneliti melaksanakan observasi langsung untuk mendukung jawaban dari hasil wawancara yang peneliti lakukan.

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu *Analysis Interactive Model* (Miles & Huberman, 2005) dalam buku (Sugiyono, 2013) terdiri dari data *collection* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclutions* (penarikan kesimpulan).

HASIL DAN DISKUSI

Pentingnya penggunaan media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran mencakup semua elemen yang mampu menyampaikan informasi, merangsang pikiran, emosi, dan motivasi siswa, yang pada gilirannya dapat memacu terjadinya proses pembelajaran dalam diri anak. (Luh & Ekayani, 2021). Berdasarkan hasil penelitian guru menyadari betapa pentingnya media pembelajaran tekhusus media pembelajaran berbasis multimedia media interaktif di PAUD, mengingat era globalisasi dimana kecanggihan teknologi yang terus meningkat dan tentu hal ini sangat familiar bagi anak PAUD, anak usia dini belajar melalui berbagai aplikasi yang paling sering dijumpai adalah bermain gawai, aplikasi yang sering anak buka dalam game dan *Youtobe* hal ini tentu dapat merangsang berbagai aspek perkembangan anak tetapi perlu disadari bahwa perlu adanya pengawasan dari guru dan orang tua mengingat dampak yang akan muncul. Hal ini sejalan dengan pendapat (Oktari, 2023) Hasil Penelitian menemukan bahwa aplikasi video YouTube memiliki dampak terhadap perkembangan bahasa pada anak, berupa dampak positif dan dampak negatif dan perlunya pengawasan orang tua dan orang dewasa lainnya dalam mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan.

Pemanfaatan media Youtube dan game dalam memperkenalkan berbagai materi untuk menstimulasi perkembangan anak guru lakukan dengan memilih dan memilah konten ataupun game yang cocok untuk usia anak hal ini karena guru menyadari pentingnya media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk diterapkan di PAUD tentu hal ini bertujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan dari media pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Memfasilitasi proses belajar-mengajar; 2) Meningkatkan efektivitas belajar-mengajar; 3) Menjaga relevansi dengan tujuan pembelajaran; 4) Membantu siswa dalam mempertahankan konsentrasi; 5) Komponen sumber pembelajaran yang dapat menginspirasi siswa untuk belajar; 6) Sarana fisik yang mengandung materi instruksional; 7)

Teknologi yang menghantar informasi atau pesan instruksional; 8) Semua hal yang dapat merangsang proses pembelajaran siswa. (Luh & Ekayani, 2021).

Pentingnya media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk diterapkan di PAUD guna memberikan pengalaman dan pemahaman terkait materi yang ingin disampaikan. media pembelajaran berbasis multimedia interaktif ini sangat relevan dengan dunia era digital saat ini. Tentu guru harus mengikuti alur kecanggihan dan kemutahiran teknologi guna mendukung dan mempermudah proses belajar mengajar.

Praktek penggunaan media Pembelajaran berbasis interaktif di PAUD

Praktek penggunaan media pembelajaran berbasis interaktif di PAUD berdasarkan penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil informasi tentang Praktek penggunaan media Pembelajaran berbasis interaktif di PAUD

Bedasarkan hasil penelitian kepada guru PAUD di Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan semua guru pernah menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, 80% guru PAUD memperoleh media pembelajaran berbasis multimedia interaktif siap digunakan didapat dari internet, teman, dan aplikasi YouTube dan Sebanyak 20% orang guru PAUD memperoleh media pembelajaran berbasis multimedia interaktif didapat dengan cara membuatnya sendiri dengan cara otodidak (belajar sendiri) melalui aplikasi seperti Powor Point, Youtube, Canva, Capcut, Kenemaster, dan Animaker. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rohmah, 2021) untuk pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi pada masa kini dengan memanfaatkan aplikasi dalam pembuatannya seperti: 1) Cup cut dan Kinemaster untuk pembuatan media pembelajaran audio visual; 2) Kahoot, Quizizz, Educandy, Wordwall, Academy Khan Kids, dan Boombazle untuk game edukasi; 3) Aplikasi Powtoon dan animaker untuk pembuatan media pembelajaran animasi. Dalam hal intensitas penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif di PAUD dengan rata-rata kurang dari 10 x dalam satu semester hal ini tentu masih sangat kurang perlu peningkatan intensitas penggunaannya mengingat manfaat yang diperoleh dari media pembelajaran berbasis multimedia interaktif sehingga sebagai guru PAUD perlunya kemauan yang tinggi untuk mengikuti perkembangan sekarang apalagi generasi yang guru didik sekarang ini adalah generasi yang populer disebut generasi alfa, generasi yang dihadapkan dengan tantangan teknologi.

Pemilihan Media Pembelajaran berbasis Interaktif Memperhatikan Tujuan dan Materi yang disampaikan

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran tentu memperhatikan pemilihan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif tentang memperhatikan tujuan yang ingin dicapai dan materi yang ingin disampaikan, berdasarkan keterangan dari guru PAUD diperoleh bahwa dalam proses belajar mengajar guru telah merancang Rencana Kegiatan Harian/Modul Ajar sehingga tujuan pembelajaran sudah tertuang disana hal ini tentu sesuai dengan aspek perkembangan mengacu pada peraturan pemerintah tentang standar tingkat aspek perkembangan anak usia dini yakni: 1) nilai agama dan moral, 2) nilai pancasila, 3) fisik motorik, 4) kognitif, 5) bahasa dan 5) sosial emosional. (Pemerintah, 2022) yang ingin ditingkatkan melalui media pembelajaran berbasis multimedia interaktif sesuai tema pembelajaran yang pilih dan digunakan oleh guru tentu juga menyesuaikan kelompok usia pada PAUD. Multimedia juga diharapkan membantu anak dalam menyerap materi pelajaran dengan cepat dan efisien, serta mendorong belajar mandiri. (Shoumi, 2019). Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif sangat bermanfaat dalam penyampaian maupun penyerapan materi dalam proses belajar mengajar hal ini sejalan dengan Hasil tanggapan dari peserta terhadap pernyataan tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran menunjukkan bahwa 49% dari mereka setuju, 45.1% sangat setuju, dan 5.9% memiliki pandangan yang kurang setuju. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis multimedia sangat bermanfaat dalam penyampaian materi dan efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya. (Alfiani, 2022). Guru dituntut untuk selalu tergerak dan bergerak jika perlu menggerakkan dalam hal kemajuan teknologi sesuai dengan perkembangan saat ini guna mencapai tujuan dari pembelajaran melalui materi yang disampaikan dengan bantuan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif.

Karakteristik dan Mutu teknis media pembelajaran berbasis multimedia interaktif

Mutu teknis media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang digunakan oleh guru tentu sangat diperhatikan oleh guru misalnya terkait video animasi guru sangat memperhatikan kualitas gambar atau video, kualitas suara, kesesuaian suara dengan durasi video, Kesesuaian teks, dan kesesuaian musik yang digunakan. Hal ini sependapat dengan (Rahman et al., 2022) dalam bukunya menyatakan bahwa guru harus memperhatikan aspek teknis dan karakteristik dari media yang digunakan dalam pembelajaran. Setiap jenis media memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, dalam pengembangan media visual, seperti gambar atau foto, perlu memenuhi persyaratan teknis tertentu. Sebagai contoh, visual pada slide harus jelas, dan informasi atau pesan yang ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen latar belakang.

Pertimbangan Karakteristik Anak dalam penggunaan Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam hal memenuhi semua kebutuhan karakteristik anak sangat sulit dilakukan, berdasarkan fakta penelitian didapatkan bahwa dalam satu kelas anak biasanya yang ditayangkan guru media pembelajaran multimedia interaktif berbentuk gambar, video, audio, teks, animasi dan game, tentu hal ini tidak bisa menampung semua kebutuhan

minat dan bakat anak, anak yang menyukai kegiatan fisik seperti bermain bola kaki sangat bosan ketika harus menonton video animasi bermain bola kaki. Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik seperti ini senang melakukan kegiatan langsung secara fisik bermain bola kaki dilapangan, Anak yang memiliki kecerdasan naturalis tidak bisa mendapatkan pengalaman langsung atau eksplorasi melihat binatang atau pohon, dalam tema buah-buahan anak tidak bisa menyentuh untuk mengetahui tekstur buah-buahan, bisa mencium bau buah-buahan tersebut dan meraskan rasa dari buah-buahan tersebut artinya tidak semua materi pembelajaran cocok dengan menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif perlunya variasi dan kombinasi media pembelajaran yang lain untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berkesan dan bermanfaat bagi anak. Hasil dari tinjauan literatur media pembelajaran digital belum tentu lebih efektif digunakan di era revolusi industri 4.0 dibandingkan media pembelajaran konkret. Baik media pembelajaran konkret maupun digital memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.(Istiqomah & Kristanto, 2015).

Pertimbangan karakteristik anak dalam penggunaan media pembelajaran interaktif perlu dilakukan guna ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kekurangan dan Kelemahan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Interaktif

Setiap pembuatan media tentu memiliki kelemahan atau kekurangan, bigitupun dengan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berdasarkan fakta penelitian mendapatkan hasil bahwa 1) Akses internet yang kurang baik, tidak stabil, dan bahkan tidak ada signal pada kartu gawai tertentu. 2) Sarna dan prasaran yang tersedia di sekolah yang kurang memadai, seperti kurang ketersediaan laptop/komputer, proyektor, spiker, ruang terlau kecil, listik sering mati dan tidak tersedianya WIFI. 3) Kekurangan kemampuan dalam mengoprasikan komputer sejenisnya sehingga guru hanya memanfaatkan media yang telah tersedia hal ini terjadi karena ketidak mampuan guru membuat media pembelajaran berbasis multimedia interaktif . 4) Sikap guru masih malu-malu mengikuti perkembangan teknologi terbaru. 5) Media pembelajaran multimedia interaktif yang digunakan guru tidak bisa menampung semua kebutuhan anak sesuai minat dan bakat yang anak miliki.

Kekurangan dalam media pembelajaran multimedia interaktif tentu menjadi pertimbangan bagi guru dalam menggunakan media tersebut. Kelemahan media pembelajaran multimedia interaktif tidak selalu menjadi kendala untuk selalu berjuang dalam melaksanakan pembelajaran terbaik dengan mencari solusi bersama terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi.

Kelebihan atau Keunggulan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Interaktif

Selain kelemahan atau kekurangan tentu dalam menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif kelebihan, berdasarkan penelitian diperoleh bahwa: 1) Menyediakan informasi dalam bentuk yang bervariasi seperti gambar, video, audio, animasi, dan teks sehingga lebih mudah dipahami oleh anak, 2) Proses belajar mengajar lebih disukai anak dan interaktif. 3) Anak lebih antusias dan membantu anak lebih mudah dalam memahami materi. 4) Dapat diakses dimana saja dan kapan saja, tidak harus di sekolah. 5) dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi guru.

Keunggulan media pembelajaran ini memberikan motivasi bagi guru untuk selalu melakukan perubahan secara positif dalam hal kreativitas dan inovasi. Selain itu dengan digunakannya media pembelajaran berbasis multimedia interaktif ini sebagai promosi sekolah yang update dengan perkembangan saat ini. Sejalan dengan (Arnada & Putra, 2018) bahwa Pembuatan multimedia interaktif juga menjadi salah satu strategi promosi PAUD karena dapat menjadi nilai jual yang menarik karena sistem pembelajarannya menjadi lebih professional dan beda dari sekolah PAUD lainnya. Sebagai guru PAUD perlu menangkap peluang untuk memenangkan hati masyarakat dengan selalu berinovasi melalui bantuan teknologi.

Solusi dari Kekurangan dan Kelemahan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Interaktif

Solusi dari permasalahan dia atas adalah 1) Intalasi jaringan internet yang merata, sehingga akses internet jadi lancar. 2) Pengadaan sarana dan prasaran disekolah perlu dilakukan musyawarah sekolah untuk mencari solusi bersama antara pihak sekolah, pemeintah, orang tua anak dan maupun pihak yang berkepentingan lainnya, 3) Perlu diadakanya lebih bayak pelatihan untuk guru PAUD tentang media pembelajaran interaktif. 4) Perlunya memotivasi dan apresiasi guru PAUD yang menerapkan media pembelajaran interaktif. 5) Penggunaan media yang bervariasi atau kombinasi untuk mendukung minat dan bakat yang dimiliki anak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Alfiani, 2022) bahwa Pembelajaran berbasis multimedia sangat cocok untuk mendukung pemahaman dan memfasilitasi guru dalam penyampaian materi. Selain itu, sebagian besar responden sepakat bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi guru. Banyak pandangan positif dari guru, mahasiswa, dan siswa yang mendukung penerapan pembelajaran berbasis multimedia dalam era teknologi yang semakin maju ini. Dampak positif yang terlihat meliputi bantuan dalam penyampaian materi oleh guru, pemahaman materi melalui berbagai elemen seperti gambar, seni, teks, audio, dan video, serta peningkatan minat dan motivasi siswa. Namun, ada juga hambatan yang tak terhindarkan, seperti guru yang belum mahir dalam penggunaan komputer dan aplikasi yang relevan. Banyak responden yang mengusulkan pelatihan bagi guru dalam konteks persepsi mereka tentang pembelajaran berbasis multimedia, dengan harapan dapat membantu guru mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran.

Seorang guru tentu memiliki cita-cita ingin yang terbaik untuk peserta didiknya, dengan motivasi diri didukung oleh pihak terkait dan fasilitas yang memadai, guru diharapkan mampu menghadapi tantangan teknologi dari masa ke masa. Apalagi seperti yang kita rasakan masa sekarang anak sangat akrab dengan teknologi. Guru dalam pendidikan anak usia dini sangat berperan penting untuk menentukan masa depan Bangsa dan Negara. Kompetensi dalam hal keprofesionalan sangat erat kaitannya dengan penggunaan teknologi, hal ini menjadi tantangan yang harus guru taklukan.

KESIMPULAN

Guru di Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan menyadari pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif di era globalisasi ini, Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, sebagian besar diperoleh dari internet, teman dan aplikasi *YouTube* dan sebagian kecil diperoleh dengan cara membuat sendiri secara otodidak. Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif ini tentu memperhatikan tujuan dan materi yang ingin disampaikan dengan memperhatikan mutu teknis media pembelajaran seperti kualitas gambar atau video, kualitas suara, kesesuaian suara dengan durasi video, Kesesuaian teks, dan kesesuaian musik yang digunakan. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam hal memenuhi semua kebutuhan karakteristik anak sangat sulit dilakukan, terutama pada anak yang memiliki minat dan bakat seperti kegiatan fisik dan eksplorasi pengalaman langsung seperti melihat pohon dan binatang. Pada tema buah-buahan anak tidak bisa menyentuh untuk mengetahui tekstur buah-buahan, bisa mencium bau buah-buahan tersebut dan merasakan rasa dari buah-buahan tersebut artinya tidak semua materi pembelajaran cocok untuk media pembelajaran maka perlunya variasi dan kombinasi dalam menerapkan media pembelajaran agar semua minat dan bakat anak terpenuhi. Maka Pertimbangan karakteristik anak dalam penggunaan media pembelajaran perlu dilakukan guna ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kelemahan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif adalah 1) Akses internet yang kurang baik, tidak stabil, dan bahkan tidak ada signal pada kartu gawai tertentu. 2) Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang kurang memadai, seperti kurang ketersediaan laptop/komputer, proyektor, spiker, ruang terluar kecil, listrik sering mati dan tidak tersedianya WIFI. 3) Kekurangan kemampuan dalam mengoperasikan komputer sejenisnya sehingga guru hanya memanfaatkan media yang telah tersedia hal ini terjadi karena ketidak mampuan guru membuat media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. 4) Sikap guru masih malu-malu mengikuti perkembangan teknologi terbaru. 5) Media pembelajaran multimedia interaktif yang digunakan guru tidak bisa menampung semua kebutuhan anak sesuai minat dan bakat yang anak miliki.

Keunggulan dan Kelebihan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif adalah 1) Menyediakan informasi dalam bentuk yang bervariasi seperti gambar, video, audio, animasi, dan teks sehingga lebih mudah dipahami oleh anak, 2) Proses belajar mengajar lebih disukai anak dan interaktif. 3) Anak lebih antusias dan membantu anak lebih mudah dalam memahami materi. 4) Dapat diakses dimana saja dan kapan saja, tidak harus di sekolah. 5) dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi guru.

Solusi dari permasalahan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif adalah 1) Instalasi jaringan internet yang merata, sehingga akses internet jadi lancar. 2) Pengadaan sarana dan prasarana di sekolah perlu dilakukan musyawarah sekolah untuk mencari solusi bersama antara pihak sekolah, pemerintah, orang tua anak dan maupun pihak yang berkepentingan lainnya, 3) Perlu diadakannya lebih banyak pelatihan untuk guru PAUD tentang media pembelajaran interaktif. 4)

Perlunya memotivasi dan apresiasi guru PAUD yang menerapkan media pembelajaran interaktif. 5) Penggunaan media yang bervariasi atau kombinasi untuk mendukung minat dan bakat yang dimiliki anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Terlebih dahulu, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru PAUD di kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, khususnya guru PAUD di kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan yang telah menjadi sampel penelitian ini. Kesediaan kalian untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sangat saya hargai. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan praktisi pendidikan dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan. Saran dan masukan yang telah diberikan sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini dan penyusunan artikel ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

REFERENSI

- Alfiani, E. (2022). Persepsi Guru Tentang Pembelajaran Berbasis Multimedia. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 115–125. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.95>
- Arnada, E. Z., & Putra, R. W. (2018). Implementasi Multimedia Interaktif Pada Paud Nurul Hikmah Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Idealis*, 1(5), 393–400.
- Istiqomah, L. N., & Kristanto, A. (2015). Pembelajaran Menggunakan Benda Konkret yang Berada di Sekitar Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A. *PAUD Teratai*, 4(2), 4–6.
- Lesmana, C., Hartono, H., Hartono, H., Permana, R., Permana, R., Matsun, M., & Matsun, M. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Guru Smp Negeri 1 Sungai Kakap. *Al-Khidmah*, 1(2), 61. <https://doi.org/10.29406/al-khidmah.v1i2.1216>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, March, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_Pentingnya_Penggunaan_Media_Pembelajaran_Untuk_Meningkatkan_Prestasi_Belajar_Siswa/Links/58ca607eaca272a5508880a2/Pentingnya-Penggunaan-Media-Pembelajaran-Untuk-Meningkatkan-Prestasi-
- Oktari, R. (2023). Danpak Konten Youtube Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Journal On Teacher Education*, 5, 528–537.

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=wRxCo4IAAAAJ&citation_for_view=wRxCo4IAAAAJ:IjCSPb-OGe4C

- Pemerintah, P. (2022). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022*, 1–16. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>
- Rahman, A. A., Oktari, R., & Safii, M. (2022). *Literasi Ict Dan* (A. Yanto (ed.)). Get Press Indonesia.
- Rohmah, N. (2021). Media Pembelajaran Masa Kini: Aplikasi Pembuatan dan Kegunaannya. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4, 130–131.
- Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 202–213.
- Shoumi, A. Z. (2019). Peran Multimedia Dalam Pendidikan Pada Aplikasi Ruang Guru. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5809>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). CV Alfabeta.